

Polsek Susukan Antisipasi Tawuran dan Geng Motor Dalam Rangka Ops Pekat Lodaya 2026

Panji Rahitno - CIREBON.TELISIKFAKTA.COM

Feb 21, 2026 - 11:09



Susukan, Cirebon - Dalam rangka menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat, Polsek Susukan secara intensif melaksanakan kegiatan patroli antisipasi berbagai bentuk aksi kejahatan. Fokus utama meliputi pencegahan kejahatan perbankan, tawuran, fenomena perang sarung yang marak di kalangan pemuda, serta aktivitas geng motor yang dapat mengganggu stabilitas wilayah.

Patroli ini secara khusus menyasar jalur Pantura, termasuk area strategis seperti Desa Jatianom, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 21 Februari 2026.

IPTU KELANI SH, selaku Kapolsek Susukan, melalui Unit Patroli, memimpin langsung pelaksanaan tugas di lapangan. Kegiatan patroli dilakukan secara stasioner di sejumlah titik yang telah diidentifikasi sebagai lokasi rawan tindak kejahatan. Dengan kehadiran anggota Polri yang bersiaga, diharapkan dapat memberikan efek jera bagi para pelaku kejahatan dan mencegah niat buruk mereka untuk beraksi.

Kombes Pol IMARA UTAMA SH,S.I.K, M.H., Kapolresta Cirebon, melalui Kapolsek Susukan IPTU KELANI SH, menegaskan komitmen kepolisian dalam menciptakan wilayah hukum Polsek Susukan yang aman dan kondusif. "Polsek Susukan melaksanakan patroli antisipasi aksi kejahatan perbankan, tawuran, perang sarung dan geng motor di jalur Pantura. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan patroli stasioner di titik-titik rawan terjadinya gangguan Kamtibmas," ujar Kapolsek Kelani.

Ia menambahkan, "Dengan adanya Anggota Polri di lapangan diharapkan dapat mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas dan dapat mengurungkan niat pelaku kejahatan untuk melakukan aksinya. Sehingga dapat tercipta situasi yang aman dan kondusif di Wilayah Hukum Polsek Susukan serta dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga." Upaya preventif ini diharapkan mampu meminimalisir angka kriminalitas dan memberikan jaminan keamanan serta ketenangan bagi seluruh lapisan masyarakat di wilayah tersebut.